

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menarik sesuatu didalam manusia sebagai upaya dalam memberikan pengalaman belajar yang sudah terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, baik secara langsung di sekolah maupun dilaksanakan diluar sekolah, bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan dengan harapan mampu membuat individu mampu memainkan peranan dalam kehidupan secara tepat.

Menurut pandangan dari Ki Hadjar Dewantara “Pendidikan sebagai proses pembudayaan bukan hanya diorientasikan untuk mengembangkan pribadi yang baik, tetapi juga masyarakat yang baik” yang mana dalam hal ini dapat di pahami bahwa pendidikan bukan hanya untuk membentuk agar mampu memahami dirinya sendiri melainkan juga dapat memahami lingkungan sekitarnya. Dua hal yang berbeda ini harus berimbang dimana pendidikan membantu individu untuk mengenal potensi dirinya, dan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menempatkan keunggulan-keunggulan dirinya lingkungan sekitarnya, Pendidikan menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU-SIKDIKNAS) sebagai berikut.

Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian

kecerdasan, Akhlak Mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU SIKDINAS 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Pendidikan merupakan suatu usaha ataupun ikhtiar yang di gunakan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dengan kata lain pendidikan harus di kembangkan di masa kemajuan seperti sekarang ini agar terus mampu mencetak generasi ataupun sumber daya manusia yang hebat, handal dan berkompeten. Dalam dunia pendidikan terdapat program pendidikan secara formal dalam sekolah dan juga program pelaksanaan secara non formal diluar sekolah. Salah satu contohnya Pendidikan Kepramukaan yang merupakan proses pendidikan yang merupakan kelengkapan dari pendidikan yang ada di Indonesia dengan pengemasan pendidikan yang menarik, terarah, praktis, sehat, dan menyenangkan yang di laksanakan secara terbuka di alam dengan mengimplementasikan nilai-nilai kepramukaan, prinsip dasar kepramukaan dengan pengemasan metode pendidikan kepramukaan (Munir, 2018:7).

Pada pendidikan kepramukaan terdapat program penempuhan SKU, SKU Merupakan salah satu dari 3 syarat kecakapan, ada dalam pendidikan kepramukaan terdapat 3 syarat kecakapan yang terdiri dari dari Syarat Kecakapan Umum (SKU). Syarat Kecakapan Khusus (SKK), Syarat Pramuka Garuda. di setiap syarat kecakapan ini terdapat poin poin yang harus di tempuh untuk pendidikan, pembentukan, dan pelatihan anggota pramuka, isi dari setiap Syarat kecakapan di sesuaikan dengan fase golongan usia yang ada dalam pendidikan kepramukaan yang beracuan pada usia dari peserta didik

dengan beberss bagian golongan utama yakni golongan siaga, penggalang, penegak, dan pandega (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011:1).

Golongan pertama yakni golongan siaga merupakan golongan pertama dalam dunia ke pramukaan yang terdiri dari peserta didik usia 7-10 tahun atau usia peserta didik SD/MI, siaga memiliki makna kesiapsiagaan hal ini jika di tarik dari segi historis bangsa Indonesia bahwa bangsa Indonesia memiliki rasa kesiapsiagaan dalam memperjuangkan kemerdekaan negara Indonesia pada masa penjajahan dimasa itu. Pada golongan pertama ini peserta didik akan di petakan lagi dengan beberapa tingkatan yakni siaga mula, siaga bantu, dan siaga tata, yang mana tingkatan akan semakain meningkat jika peserta didik menempuh SKU pada golongan siaga yang di dalamnya berisi poin yang harus ditempuh guna untuk pendidikan, pembentukan, dan pelatihan bagi anggota pramuka (Suyatno, 2021:1-4).

Golongan kedua yakni golongan penggalang yang merupakan jenjang lanjutan dari siaga, terdiri dari peserta didik dengan rentan usia 11–15 tahun atau usia peserta didik SMP/MTs, golongan kedua ini juga masih memiliki tingkatan juga di dalamnya untuk menunjang dan melihat peningkatan kualitas peserta didik yang mana terdiri dari penggalang ramu, penggalang rakit, dan penggalang terap, secara makna jika ditarik dari segi historis gerakan menggalang persatuan rakyat Indonesia melawan penjajah demi meraih kemerdekaan (Suyatno, 2021:1-4).

Golongan selanjutnya yakni golongan penegak dengan usia peserta didik 16–20 tahun atau usia peserta didik SMA/MA hingga awal masuk

Universitas, secara makna golongan penegak memiliki makna menegakkan/penegakan yang mana jika ditarik dari segi historis bangsa Indonesia memiliki makna bahwa upaya bangsa Indonesia dalam upaya penegakan kemerdekaan Indonesia dalam masa perjuangan, pada golongan ini di bagi lagi menjadi 2 tingkatan yakni penegak Bantara dan penegak Laksana, dan golongan yang terakhir golongan pandega, pada golongan terakhir ini peserta didik sudah mulai beranjak usia 20 ke atas dengan rentan usia 21–25 atau peserta didik yang sudah memulai karirnya di Universitas/Perguruan Tinggi (Suyatno, 2021:1-4).

Jika ditinjau isi dari SKU dari setiap golongan yang ada di sesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta didik sesuai dengan jenjang yang sedang di tempuh sesuai dengan umur, salah satunya pada SKU penegak yang isinya terdapat 2 tingkat yakni penegak bantara dan penegak laksana yang disatukan dalam 1 SKU, dalam SKU penegak terdapat pembahasan tentang Spiritual, Emosional, sosial, Intelektual, dan Fisik. Isi dari SKU penegak mengarah pada pembentukan karakter dari peserta didik, dalam dunia pendidikan penekanan terhadap pembentukan karakter tentunya sangat di butuhkan mengingat bahwa karakter menurut (Mahmud, 2017: 146).

Pada Pembentukan nilai karakter ini berlangsung bertahap dimulai dari yang terkecil hingga terbesar. tertuang Dalam Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 199 Tahun 2011 Tentang Panduan Penyelesaian SKU Pramuka Penegak sebagai berikut.

Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penegak adalah Kewajiban yang harus dipenuhi seorang Peserta Didik Usia

Penegak yang nantinya akan mendapatkan Tanda Kecakapan Umum diberikan setelah Peserta Didik Memenuhi Syarat-syarat yang terdapat dalam Syarat Kecakapan Umum.

Peserta didik yang sudah lulus penempuhan SKU akan mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU) yang melambangkan tingkatan yang sudah di capai dalam golongan pramukanya sehingga dari tanda kecakapan umum tersebut dapat di lihat sampai mana penempuhan SKU yang sudah diimplementasikan oleh peserta didik. Adanya Program penempuhan SKU dalam pendidikan kepramukaan ini dilaksanakan dengan harapan mampu menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang ada di Indonesia, salah satunya dalam mewujudkan profil pelajar pancasila yang memiliki 6 indikator utama yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Profil pelajar pancasila merupakan suatu upaya dalam mewujudkan karakter bangsa yang berlandaskan pancasila, penekanan pada aspek karkater dalam dunia pendidikan bukan tanpa alasan, Dengan adanya pendidikan karakter tujuan utama dari pendidikan bukan hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan melainkan juga sebagai sarana membentuk karakter dan watak dari insan bangsa Indonesia agar tidak hanya memiliki skill yang mempuni melainkan juga menjadi pribadi yang baik, etika, lebih sopan dalam tataran etika dan estetika, serta yang lebih penting adalah perilaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Dhahirah, 2017:92-94).

Sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, yang mana profil pelajar pancasila selaras dengan isi dari visi dan misi dari kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berbunyi sebagai berikut.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global (PERMENDIKBUD, 2020:40)

Pada implementasinya Profil Pelajar Pancasila faktor pendukung terbentuknya profil pelajar pancasila di bagi menjadi 2 faktor yakni internal dan eksternal yakni antara lain 1. Sifat (Internal), sifat merupakan hal yang memang sudah di miliki manusia sejak lahir, sifat yang dapat menjadi faktor pendukung terbentuknya profil pelajar pancasila seperti beribadah kepada Allah dengan taat, fokus kepada cita-cita, mengurangi kenakalan remaja. 2. Kepribadian (Internal), perkembangan kepribadian manusia dapat berkembang pada saat sudah mengalami kejadian ataupun peristiwa yang sudah dialaminya, faktor pendukung kepribadian antara lain, tekun, disiplin, dan rajin. 3. Keluarga (eksternal) dapat menjadi faktor pendukung dengan mendukung keputusan anak jika baik untuk dirinya, memperhatikan pendidikan anaknya, 4. Tenaga didik(eksternal) harus mampu menunjukkan sikap tauladan yang baik dan patut untuk di contoh seorang peserta didik, dan yang terakhir 5. Lingkungan (eksternal), jika lingkungan yang ditempati memiliki nilai-nilai positif sehingga mampu mengarahkan anak/peserta didik untuk memiliki sifat seperti nilai-nilai Pancasila (Hasanah, 2022:8-10).

Pada realitanya di lapangan dalam hal implementasi dari penempuhan SKU Pramuka Penegak mengalami beberapa kendala sehingga berdampak pada terhambatnya proses penempuhan SKU pramuka penegak. salah satunya di MA–Islamiyah pakondang kecamatan rubaru, MA–Islamiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan bagian dari Yayasan Al–Islamiyah yang mana pada saat ini sudah mulai mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila sehingga dapat menguntungkan jika dengan penempuhan SKU penega mampu mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Disekolah tersebut di temukan beberapa problematika dalam proses penempuhan SKU Pramuka Penegak yakni antara lain, minimnya SDM Pembina pramuka unggul, keterbatasan waktu pembelajaran Pramuka, minat peserta didik pada pramuka kurang karna pramuka dianggap membosankan dengan pembelajaran yang kurang menarik, dan kekurangan dana dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, serta sulitnya pemberian izin orang tua padapeserta didik untuk mengikuti kegiatan pramuka karena diyakini dapat membuat peserta didik sakit.

Pada beberapa problematika yang ada dalam proses penempuhan SKU Pramuka Penegak, Tentunya berpengaruh dalam proses pembentukan karakter dari peserta didik agar mampu menjadi seorang generasi bangsa yang mapan dan mampu menjadi warga negara yang berpegang teguh pada pancasila, program penempuhan SKU dalam pendidikan kepramukaan mampu menjadi sarana ataupun alternatif dalam mewujudkan profil pelajar pancasila, hal ini di dukung dengan adanya keselarasan isi dari SKU Pramuka Penegak yang berisi 5 hal pokok utama yang harus di tempuh peserta didik

yakni antara lain Spiritual, Emosional, sosial, Intelektual, dan Fisik (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011: 199). Selaras dengan 6 indikator utama yang ada dalam profil pelajar pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kahfi, 2022: 139).

Keselarasan antara profil Pelajar Pancasila dengan SKU Pramuka Penegak menjadi penting untuk dijadikan Penelitian, sehingga penempuhan SKU Pramuka Penegak mampu menjadi sarana dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh penempuhan SKU Pramuka Penegak di MA–Islamiyah dalam membentuk karakter dari peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila dengan mengambil judul **“Analisis Penempuhan Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penegak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MA–Islamiyah Pakondang Rubaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menyimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Belum terwujudnya Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan yang diharapkan di MA-Islamiyah Pakondang Rubaru
2. Karakter Peserta Didik MA-Islamiyah Pakondang Rubaru Tidak Sesuai Dengan Indikator Dari Profil Pelajar Pancasila
3. Adanya Program SKU Pramuka Penegak yang dapat mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

4. Adanya keterkaitan isi dari SKU Pramuka penegak dengan Indikator Profil Pelajar Pancasila
5. Isi SKU Pramuka Penegak memiliki kesamaan isi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila dalam Bidang Spiritual, Intelektual dan Sosial

C. Rumusan Masalah

Pada Penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian tentang Analisis Penempuhan SKU Pramuka Penegak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MA – Islamiyah Pakondang Rubaru dengan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Implementasi Penempuhan SKU Pramuka Penegak terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di MA-Islamiyah Pakondang Rubaru?
2. Apa saja yang didapat peserta didik dalam penempuhan SKU Pramuka Penegak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila?

D. Tujuan Penelitian

Pada Penelitian ini Tujuan yang akan dicapai yakni sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Implementasi Penempuhan SKU Pramuka Penegak terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di MA-Islamiyah Pakondang Rubaru.
2. Untuk mengetahui Apa saja yang didapat peserta didik dalam Penempuhan SKU Pramuka Penegak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai dan pengetahuan pada seluruh pihak tentang Peran Penempuhan SKU Pramuka Penegak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MA-Islamiyah Pakondang Rubaru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Pada sekolah dengan adanya Hasil Penelitian ini dapat mengetahui lebih rinci mengenai Peran Penempuhan SKU Pramuka Penegak dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan wawasan seorang guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

c. Bagi Siswa

Penempuhan SKU Pramuka Penegak dapat dijadikan sarana dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi acuan dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

F. Definisi Operasional

SKU Pramuka Penegak merupakan salah satu dari 3 syarat kecakapan dalam pendidikan pramuka yang harus di tempuh oleh seorang pramuka dalam pendidikan kepramukaan yang terdapat dalam SKU (Syarat Kecakapan Umum), dengan penempuhan SKU ini peserta didik tanda kecakapan umum dalam pendidikan kepramukaan akan terpenuhi. SKU Pramuka Penegak merupakan syarat kecakapan umum jenjang Golongan Pramuka Penegak dengan rentan usia 16 – 20 tahun (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011:13-15).

Profil Pelajar Pancasila adalah merupakan karakter ataupun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pelajar Indonesia baik ketika pada saat pembelajaran ataupun pada saat ketika sudah terjun dimasyarakat, dengan melalui penerapan 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif yang diharapkan mampu menjadi individu yang berkarakter dan cerdas dengan menanamkan nilai-nilai pancasila sehingga dapat mewujutkan kehidupan bangsa yang bermartabat serta sejahtera sesuai dengan amanat (Irawati, 2022:1224).